

**KELAYAKAN LIDAH BUAYA DAN BUAH STROBERI
SEBAGAI MASKER UNTUK PERAWATAN RAMBUT
RUSAK PADA MAHASISWI TATA RIAS DAN KECANTIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



OLEH:

FARIKHA PUTRI WANDARIA

2018/18078006

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

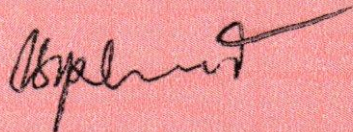
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN LIDAH BUAYA DAN BUAH STROBERI SEBAGAI MASKER
UNTUK PERAWATAN RAMBUT RUSAK PADA MAHASISWI TATA RIAS
DAN KECANTIKAN UNIVERITAS NEGERI PADANG**

Nama : Farikha Putri Wandaria
NIM/BP : 18078006/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

**Disetujui oleh:
Pembimbing**



Dr. dr. Linda Rosalina, M. Biomed.
NIP. 19740909 200604 2 002

Mengetahui

**Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T.
NIP. 19741201 200812 2 002

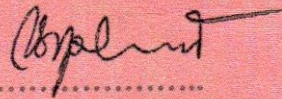
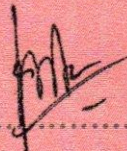
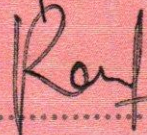
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kelayakan Lidah Buaya dan Buah Stroberi Sebagai
Masker Untuk Perawatan Rambut Rusak pada
Mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan Univeritas
Negeri Padang
Nama : Farikha Putri Wandaria
NIM/BP : 18078006/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed. 1.....
2. Anggota : Merita Yanita, S.Pd., M.Pd.T. 2.....
3. Anggota : dr. Prima Minerva, M.Biomed. 3.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farikha Putria Wandaria
NIM/BP : 18078006/2018
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“KELAYAKAN LIDAH BUAYA DAN BUAH STROBERI SEBAGAI MASKER
UNTUK PERAWATAN RAMBUT RUSAK PADA MAHASISWI TATA RIAS
DAN KECANTIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG”.**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan perhotelan

Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,

Farikha Putri Wandaria
18078006

ABSTRAK

Farikha Putri Wandaria. 2022. Kelayakan Lidah Buaya Dan Buah Stroberi Sebagai Masker Untuk Perawatan Rambut Rusak Pada Mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan Universitas Negeri Padang

Rambut berfungsi untuk menunjang penampilan dan menambah kecantikan, juga berfungsi sebagai penghangat dan pelindung kulit kepala. Rambut rusak memiliki ciri-ciri antara lain rambut kusam atau tidak berkilau, rambut kusut atau sulit diatur, rambut kering, rambut beruban bagi orang yang masih muda, rambut bercabang, rambut mudah patah dan rambut rontok. Penelitian ini bertujuan, a) Untuk menganalisis kandungan pada masker rambut lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji labor b) Untuk menganalisis kelayakan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji organoleptic dan c) Untuk menganalisis kelayakan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji hedonic.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain penelitian eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). Jenis data menggunakan data primer dengan sumber data observasi, dokumentasi dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis. Untuk penilaian uji organoleptik dan hedonik masker lidah buaya dan buah stroberi, panelis yang dibutuhkan berjumlah 7 orang yaitu 2 (dua) orang Dosen Jurusan Tata rias dan Kecantikan, dan 5 (lima) orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium masker lidah buaya dan buah stroberi mengandung vitamin C dan vitamin A. kandungan vitamin C pada masker lidah buaya dan buah stroberi adalah sebesar 67,75 ppm (mg/liter) dan kandungan vitamin A sebesar 0,064% Mg. Dan berdasarkan hasil uji organoleptik, kelayakan masker lidah buaya dan buah stroberi dilihat dari indikator aroma nilai tertinggi pada formula 5:15 dengan nilai sangat beraoma khas buah stroberi (71,4%), indikator daya lekat nilai tertinggi pada formula 5:15 dengan nilai sangat lekat (71,4%). Hasil uji hedonic kesukaan panelis menunjukkan bahwa nilai tertinggi pada formula 5:15 dengan sangat suka (85,7%). Disarankan agar dapat memanfaatkan masker lidah buaya dan buah stroberi untuk perawatan rambut rusak.

Kata Kunci: Kelayakan, Masker, lidah buaya, buah stroberi, Rambut Rusak.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kelayakan Masker Lidah Buaya dan Buah Stroberi Untuk Perawatan Rambut Rusak Pada Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan”**. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak, Ibu serta abang dan adik yang telah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Yth. Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed selaku dosen penasehat akademik dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Yth. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji satu yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Yth. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selakudosen penguji duasekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran perbaikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada seluruh dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis semasa penulis berada di bangku kuliah.
6. Berbagai pihak yang telah meluangkan waktu sebagai panelis.
7. Rekan-rekan mahasiswi jurusan tata rias dan kecantikan angkatan 2018 terspesial rekan seperbimbingan.
8. Kepada sahabat tersayangku inga Gemi,inga Ayu dan Wadang Nisa terimakasih selalu ada.
9. Kepada sahabat dirantauku tersayang seperjuangan gholiya ghiska zuda, momok,nisa,dinda,zulfa kmeng,bilgia,dilla terimakasih banyak.
10. Kepada sahabat rantau dan seperjuanganku tersayang cicik wella, ayuk intan dan sebrina terimakasih banyak telah menjadi keluarga dirantau dan penyemangat.
11. Terimakasih selalu ada qori dan lala telah membantu wah dalam kesulitan dan kesakitan demi memperjuangkan skripsi ini.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no*

days off, I wanna thank me for, for never quitting, I wanna thank me for just being me at all times.

Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebihh menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	9
C. Batasan masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan penelitian	10
F. Manfaat penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi teori	12
1. Rambut.....	12
2. Perawatan rambut.....	21
3. Pengolongan dan cara pembuatan kosmetika	27
4. Masker Rambut	29
5. Lidah buaya.....	35
6. Stroberi	41
7. Kandungan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak.....	45
8. pembuatan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak.....	48
9. Penilaian uji organoleptic dan uji hedonic masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak	53
B. Kerangka konseptual	56
C. Hipotesis	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode penelitian.....	58
B. Variabel penelitian	59
C. Prosedur pelaksanaan penelitian.....	59
D. Definisi operasional	63
E. Objek penelitian.....	65
F. Tempat dan waktu penelitian.....	65
G. Jenis dan sumber data.....	66
H. Teknik pengumpulan data	66
I. Instrument penelitian.....	68
J. Teknik analisis data	72

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kandungan gizi lidah buaya	40
2. Kandungan gizi buah stroberi.....	45
3. Alat pembuatan masker lidah buaya dan stroberi	48
4. Bahan pembuatan masker lidah buaya dan stroberi.....	49
5. Pelaksanaan Pembuatan Masker Lidah Buaya	60
6. Pelaksanaan pembuatan masker buah stroberi	62
7. Interval skor panelis terlatih	64
8. Kriteria skala penilaian.....	72
9. Kandungan masker lidah buaya dan buah stroberi	75
11.UjiOrganoleptikAroma	77
12.UjiOrganoleptikDaya Lekat	78
13.UjiOrganoleptikKesukaan Panelis	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Akar rambut	18
2. Batang rambut	19
3. Tanaman lidah buaya.....	38
4. Bagian tanaman lidah buaya	39
5. Tanaman stroberi.....	43
6. Bagian tanaman stroberi	44
7. Proses pembuatan masker lidah buaya	50
8. Proses pembuatan masker buah stroberi.....	51
9. Proses pembuatan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak.....	52
10. Kerangka konseptual.....	56
11. Hasil Uji Organoleptik Aroma	78
12. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat	79
13. Hasil Uji Hedonik Kesukaan Panelis	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Hasil Penelitian	92
2. Hasil pengolahan data.....	93
3. Dokumentasi penelitian	94
4. Surat izin penelitian.....	95
5. Format penilaian.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rambut adalah mahkota bagi semua manusia terkhususnya wanita. Rambut memiliki peranan penting sebagai bagian dari tubuh yaitu sebagai proteksi terhadap lingkungan luar seperti suhu panas dan dingin. Pada manusia sendiri rambut tidak hanya sebagai untuk melindungi tetapi juga menjadi salah satu penunjang penampilan. Menurut Rostamailis (2009:35) Rambut berfungsi untuk menunjang penampilan dan menambah kecantikan, juga berfungsi sebagai penghangat dan pelindung kulit kepala. Memiliki rambut yang indah akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang.

Semua manusia memiliki gen dan hormon yang berbeda-beda sehingga menghasilkan jenis rambut yang beranekaragam. Beberapa jenis rambut menurut Rostamailis (2009:40) yaitu jenis rambut kering (*dry hair*), rambut berminyak (*oily hair*), rambut kombinasi (*combination hair*), dan rambut normal (*normal hair*). Jenis rambut diatas memiliki berbagai macam masalah atau kerusakan dan penanganan yang berbeda.

Rambut sehat memiliki ciri-ciri tebal, bewarna hitam, berkilau, tidak kusut, dan tidak kering dan rusak menjadi kebutuhan semua orang. Namun demikian tidak semua orang memilikirambut sehat, karena dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menyebabkanrambut menjadi tidak sehat

(Rostamailis, 2009:15). Rambut yang tidak sehat memiliki ciri-ciri antara lain rambut kusam atau tidak berkilau, rambut kusut atau sulit diatur, rambut

kering, rambut beruban bagi orang yang masih muda, rambut bercabang, rambut mudah patah dan rambut rontok.

Ciri-ciri rambut tidak sehat yang tidak diharapkan oleh kebanyakan orang yaitu rambut rusak. Rambut rusak yang dialami dapat membuat seseorang menjadi kurang percaya diri untuk tampil di depan publik. Menurut Tranggono (2007:36) menjelaskan bahwa: “rambut rusak dan kering mempunyai ciri-ciri yaitu bersuara bila dipegang, penampilan gersang dan kaku, warna pirang / kemerahan / cahaya pudar, rambut tipis, rapuh, ujung berbelah, dan sering ditumbuhi ketombe atau sindap. Hal ini disebabkan oleh kurangnya produksi sebum yang berguna untuk melumasi kulit kepala karena kelenjer pait kurang giat bekerja. Pendapat lain mengatakan bahwa rambut rusak identik dengan kasar, kusam, bercabang, pecahpecah, kusut, dan susah diatur (Sani 2010:97).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rambut rusak diantaranya penggunaan shampoo yang tidak sesuai, sering melakukan penyasakan, terlalu sering terkena paparan sinar matahari, penggunaan *hair dryer* dan catok yang berlebihan pada rambut, pemakaian bahan kimia pada rambut (*bleaching*, pewarnaan, *hair spray*, pengeritingan dan pelurusan yang dilakukan secara terus menerus) serta kurangnya asupan nutrisi untuk rambut dari dalam maupun dari luar. Masalah tersebut dapat diatasi dengan berbagai macam cara perawatan. Menurut Sani (2010:98). Faktor yang mempengaruhi rambut rusak yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi genetik atau keturunan, mereka yang kekurangan gizi seperti vitamin A, C dan E, mineral seperti *zinc*,

selenium, dan *lipolytic acid*. Faktor eksternal disebabkan karena seringnya proses kimiawi pewarnaan, pengeritingan, *bleaching*, pemakaian *shampo* dan *conditioner* yang tidak sesuai dengan jenis kulit kepala dan rambut.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 orang mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan tahun angkatan 2018 pada 14 Maret 2022, salah satu mahasiswa yang menjadi responden pada wawancara awal ini (Laila Fajri) menyatakan bahwa” rambut rusak yang dimiliki disebabkan karena proses pewarnaan dan untuk perawatan hanya melakukan beberapa kali creambath dan lebih rutin menggunakan shampoo produk local untuk rambut rusak, tetapi hanya memberi sedikit kelembapan pada rambut”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan mahasiswa lainnya (Siti Asia) menyatakan bahwa “ rambut rusak yang dimilikinya disebabkan karena styling rambut dengan penggunaan catokan dan blow rambut, shampoo yang digunakan sudah untuk jenis kering dan memberikan kelembapan pada rambut namun tidak bertahan lama”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hanya 7 orang yang memiliki rambut rusak dan 3 orang mahasiswi memiliki jenis rambut tidak rusak, berdasarkan hasil wawancara 4 mahasiswi mengatakan bahwa rambut mereka rusak karena melakukan praktek seperti pelurusan rambut, pengeritingan rambut dan juga terkena *hairspray* yang banyak ketika praktek sanggul sehingga rambut mereka mengembang dan kering, sedangkan 3 orang mahasiswa lainnya menyatakan bahwa penyebab rambut rusak mereka semakin kering karena rambut yang sebelumnya sudah

pernah menggunakan kosmetika pewarna rambut. Mahasiswa yang menjadi responden wawancara menjelaskan bahwa perawatan yang dilakukan kepada rambut hanya menggunakan *shampoo* dan *conditioner* dan hanya bertahan kelembutannya beberapa jam saja dan tanpa diiringi dengan pemberian vitamin pada rambut, sedangkan perawatan secara berkala seperti *creambath*, *hairmask* ataupun *hair SPA* tidak selalu dilakukan.

Perawatan dalam menjaga kesehatan kulit kepala dan rambut harus memahami sifat kosmetik yang digunakan, memahami kondisi kulit kepala dan rambut agar tidak terjadi kekeliruan dalam memilih dan menggunakan kosmetik, sehingga tidak menimbulkan efek yang tidak diinginkan (Rostamailis,2009:48). Perawatan rambut meliputi masker rambut (*hair mask*) ialah *treatment* yang ditujukan pada batang rambut, sedangkan *hairspa* dan *creambath* merupakan *tratment* yang ditujukan untuk kulit kepala. Untuk mengatasi kerusakan pada batang rambut dianjurkan menggunakan masker rambut (*hair mask*) agar batang rambut dapat ternutrisi, lembut, mudah diatur, rambut kembali menjadi sehat dan memperbaiki kondisi rambut. masker rambut (*hair mask*) merupakan perawatan rambut yang langsung diaplikasikan pada batang rambut dan perawatan masker rambut (*hair mask*) bisa dilakukan disalon maupun dirumah, disalon kosmetik masker rambut (*hair mask*) yang banyak ditemui berupa krim dan cenderung praktis serta menggunakan beberapa produk yang mengandung bahan kimia serta pengawet seperti *Hydrogen peroxide*, *Oxalicacid*, *Surfaktan kationik*, dan *Formaldehid* dapat menimbulkan dampak alergi,gatal dan iritasi (Tranggono, 2007:160),

sedangkan dirumah dapat memanfaatkan bahan-bahan alami disekitar rumah. Bahan alami disekitar rumah dapat berupa sayuran, buah-buahan atau rempah-rempah.

Seiring perkembangan zaman, masyarakat mulai memanfaatkan kembali bahan alami untuk dijadikan kosmetik perawatan, bahan alami seperti lidah buaya dan stroberi. lidah buaya adalah tanaman yang sudah dikenal sejak ribuan tahun silam dan digunakan untuk perawatan kulit, penyubur rambut dan penyembuh luka (Arifin,2015). Tanaman ini dijuluki sebagai *medicinal palant* (tanaman obat) atau *master healing* (tanaman penyembuh segalanya). Rahayu (2010:3) menyatakan bahwa lidah buaya dapat ditemukan dengan mudah ditempat yang kering. Yulianto (2012:11) berpendapat bahwa tanaman ini semakin populer karena manfaatnya semakin luas yakni sebagai sumber penghasil bahan baku untuk produk industri makanan, farmasi dan kosmetik kecantikan. Menurut Jatnika (2009:06) untuk setiap 100gr bahan sebagian besar tepatnya 95,51% mengandung air dan total padatan terlarut terdiri atas : lemak 0,067%, karbohidrat 0,043%, protein 0,038%, vitamin A 4,59 IU, vitamin C 3,46 Mg. Tanaman ini dapat mengurangi kerontokan dan menguatkan akar rambut, karena didalamnya mengandung vitamin A, C, asam amino, Cu, Inositol, enzim, mineral, dan lain-lain (Jatnika, 2009: 09). Beberapa manfaat lainnya menurut Rahayu (2010:36-39) yaitu memelihara rambut, obat HIV/AIDS, menurunkan kadar gula darah, menghambat pertumbuhan sel kanker, minuman diet, membantu penyembuhan luka, mengatasi gangguan pencernaan, dan melembabkan kulit.

Bahan alami lainnya yang baik untuk perawatan rambut rusak adalah buah stroberi. Nama stroberi berasal dari bahasa Inggris kuno yaitu *strewberige*, diambil dari kata *berries* yang artinya berserakan (pada tanaman) dan *berry* yang artinya bertebaran. Buah ini termasuk salah satu buah berwarna merah yang cantik dan menggoda, warna merah mencerminkan rasa manis tetapi sedikit asam (Maya, 2013:3). Menurut Muniarti (2010:18) dijelaskan bahwa pada 100 gram buah stroberi segar mengandung vitamin A 60 SI, vitamin B 0,03 mg, vitamin C 60 mg dan air 89,9 gr. Vitamin C untuk kecantikan rambut yaitu untuk melawan ketombe, mencegah rambut rontok, dan mengatasi rambut beruban dan juga menjaga kesehatan kulit kepala agar tidak menimbulkan jamur yang dapat menyebabkan rambut berketombe (Apriyani, 2014:7). Sedangkan menurut Sari (2021:3-4) *Asam ellagic* yang terkandung didalamnya dapat menutrisi kulit kepala dan menjadikan rambut tetap sehat dan berkilau, kaya akan antioksidan yang menjaga kulit kepala dan lapisan luar rambut dan buah stroberi banyak berperan untuk menutrisi rambut

Perawatan rambut bisa dilakukan dengan berbagai cara, menurut Andrean (2004:33) menjelaskan terdapat dua cara pelaksanaan perawatan rambut yaitu perawatan rambut sehari-hari dan perawatan rambut berkala. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perawatan rambut dapat dilakukan sehari-hari dan secara berkala bertujuan untuk memelihara rambut dan kulit kepala tetap dalam keadaan bersih dan sehat. Aslikhah (2013:2) menjelaskan salah satu perawatan yang dapat dilakukan adalah dengan masker rambut atau *hair mask*.

Hair mask adalah perawatan yang memberi nutrisi pada kulit kepala dan rambut dengan menggunakan kosmetik yang sesuai dengan jenis dan kebutuhan rambut. Agar nutrisi yang dikandung dalam Masker rambut bisa dapat diserap dengan baik pada kulit kepala dan rambut, pemberiannya sebaiknya dilakukan secara berkala.

Berdasarkan pendapat diatas lidah buaya dan stroberi memiliki kandungan vitamin dan mineral yang baik untuk perawatan rambut rusak. Pendapat ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam jurnal penelitian Mukhti (2015) dalam hasil penelitiannya dijelaskan bahwa lidah buaya memiliki manfaat dalam perawatan rambut dan mampu mengatasi kerontokan rambut dengan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian Mukhti tahun 2015 tentang pemanfaatan lidah buaya juga di dukung oleh jurnal penelitian Jatnika (2010) yang menyatakan bahwa lidah buaya (*Aloe vera L.*) dapat mengurangi kerontokan rambut dan menguatkan akar rambut. Karena lidah buaya mengandung zat-zat yang bermanfaat untuk mengurangi kerontokan rambut seperti Vitamin A, C, E, lignin, asam amino, Cu, Inositol, enzim, mineral dan lain-lain. Zat Lignin yang terkandung dalam lidah buaya (*Aloe vera L.*) berfungsi sebagai pencegah kerontokan rambut, perawatan kulit dan luka bakar.

Dalam jurnal penelitian Achmad (2020:2) diketahui bahwa kandungan stroberi yang melimpah ini khususnya kandungan vitamin C, vitamin E dan antioksidan yang tinggi terbukti mampu mengurangi kekeringan pada rambut. Sedangkan pada jurnal penelitian Angkasa (2019) diketahui bahwa buah

stroberi mampu mengalahkan aroma kedelai yang langu dan memberikan aroma segar pada produk yang dibuat dan pada penelitian ini diharapkan buah stroberi ini mampu untuk mengurangi bau tidak sedap pada lidah buaya sebagai salah satu komponen untuk penelitian ini. Sedangkan dalam jurnal penelitian Ulfah (2021) diketahui hasil penelitian menyatakan bahwa buah stroberi memiliki manfaat dalam memberikan kehalusan dan kelembabpan pada rambut rusak dengan hasil yang signifikan.

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya terkait pemanfaatan lidah buaya dan stroberi sebagai perawatan rambut rusak, maka penelitian memanfaatkan pengabungan kedua buah stroberi dan lidah buaya sebagai bahan dalam pembuatan kosmetik *hairmask*. Ekstrak buah stroberi diformulasikan sebagai sediaan *hairmask* karena memberi aroma buah dan warna yang segar serta kandungannya yang memiliki banyak manfaat untuk rambut rusak. Ekstrak lidah buaya berperan dalam melembabkan serta menutrisi kulit kepala dan rambut rusak.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Kelayakan MaskerLidah Buaya Dan Buah Stroberi Untuk Perawatan Rambut RusakPada Mahasiswi Tata Rias Dan Kecantikan Univeritas Negeri Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswi tata rias dan kecantikan yang mengalami rambut rusak seperti rambut kering dan kusam.
2. Mahasiswi sering menggunakan alat listrik untuk rambut ketika melaksanakan praktek seperti pelurusan dan pengeritingan rambut berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan.
3. Lidah buaya dan stroberi belum di uji kelayakannya untuk di jadikan masker rambut untuk perawatan rambut rusak yang siap di gunakan oleh masyarakat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kandungan vitamin A dan vitamin C lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji labor.
2. Kelayakan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji organoleptic.
3. Kelayakan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji hedonic.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di kemukakan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kandungan vitamin A dan vitamin C pada masker rambut lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji labor?
2. Bagaimanakah kelayakan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji organoleptic?
3. Bagaimanakah kelayakan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji hedonik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis kandungan vitamin A dan vitamin C pada masker rambut lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji labor.
2. Untuk menganalisis kelayakan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji organoleptic
3. Untuk menganalisis kelayakan masker lidah buaya dan stroberi untuk perawatan rambut rusak ditinjau dari uji hedonic.

F. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam mengetahui validitas dan kelayakan dari lidah buaya dan stroberi sebagai masker untuk perawatan rambut rusak.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Sebagai bahan bacaan tambahan dan menambah literatur pustaka, jurusan dan fakultas dalam bidang tata rias dan kecantikan.

b. Bagi prodi tata rias dan kecantikan

Sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan agar dapat menjadi panduan untuk mengembangkan materi kepada mahasiswa.

c. Bagi praktisi kecantikan.

Menambah pengetahuan mengenai tanaman tradisional khususnya lidah buaya dan stroberi untuk dipergunakan dan dimanfaatkan untuk pembuatan kosmetika kecantikan khususnya masker rambut.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai pengetahuan tentang validitas dan kelayakan dari lidah buaya dan stroberi sebagai masker untuk rambut rusak.